

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 1, Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 1, Tahun 2024

Halaman: 88-92

PELATIHAN PENGELOLAAN MANAJEMEN WAKAF YAYASAN RAUDHATUL MUTAALLIMIN DI DKI JAKARTA

Nani Almuin, Muzdalifah

Program Studi Bimbingan dan konseling, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1.1595>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Almuin, N., & Muzdalifah. (2024). PELATIHAN PENGELOLAAN MANAJEMEN WAKAF YAYASAN RAUDHATUL MUTAALLIMIN DI DKI JAKARTA. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 88–92. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1.1595>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (**Jurnal AMPOEN**): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdi, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (**CC-BY-SA**) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





PELATIHAN PENGELOLAAN MANAJEMEN WAKAF YAYASAN RAUDHATUL MUTAALLIMIN DI DKI JAKARTA

Nani Almuin^{1*}, Muzdalifah²

^{1,2})Program Studi Bimbingan dan
konseling, Universitas Indraprasta
PGRI, Jakarta, Indonesia

*Korespondensi:

Email : nanialmuin04@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 09/05/2024
Diterima : 10/05/2024
Diterbitkan : 11/05/2024

Abstrak

Pelatihan Manajemen Wakaf yang diselenggarakan oleh Yayasan Raudhatul Mutaallimin yang bergengsi di DKI Jakarta berfungsi sebagai platform penting untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan aset wakaf. Mengingat semakin pentingnya wakaf dalam kemajuan masyarakat dan ekonomi, program pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang prinsip-prinsip wakaf dan membekali peserta dengan keahlian praktis dalam mengelola aset wakaf. Dengan memberdayakan individu dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, pelatihan ini berupaya untuk memungkinkan Yayasan Raudhatul Mutaallimin mengawasi dana wakafnya secara efektif dan berkelanjutan. Pada akhirnya, inisiatif ini bertujuan untuk memastikan bahwa sumber daya wakaf yayasan dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan jangka panjang masyarakat.

Kata Kunci: *Pelatihan, Pengelolaan, Manajemen Wakaf, Yayasan Raudhatul Mutaallimin*

Abstract

Waqf Management Training organized by the prestigious Raudhatul Mutaallimin Foundation in DKI Jakarta serves as an important platform for improving the efficiency of waqf asset management. Given the increasing importance of waqf in societal and economic progress, this training program is designed to provide a comprehensive understanding of waqf principles and equip participants with practical skills in managing waqf assets. By empowering individuals with the necessary skills and knowledge, this training seeks to enable the Raudhatul Mutaallimin Foundation to oversee its waqf funds effectively and sustainably. Ultimately, this initiative aims to ensure that the foundation's waqf resources are utilized optimally for the long-term interests of society.

Keywords: *Training, Management, Waqf Management, Raudhatul Mutaallimin Foundation*



PENDAHULUAN

Yayasan Raudhatul Muta'allimin telah mengambil langkah signifikan menuju pengelolaan dana wakaf yang lebih baik di DKI Jakarta. Dalam upaya meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan sumber daya tersebut untuk kepentingan masyarakat, yayasan ini telah melaksanakan pelatihan pengelolaan dana wakaf yang baru-baru ini dilakukan. Dengan demikian, yayasan ini berupaya meningkatkan kemampuan pengelolaan dana wakaf yang lebih efektif dan efisien, serta meningkatkan manfaat yang diperoleh masyarakat dari penggunaan dana tersebut.

Wakaf, atau wakaf, adalah suatu bentuk pemberian amal dalam Islam di mana aset disumbangkan untuk tujuan keagamaan atau amal. Mengelola dana wakaf secara efektif sangat penting untuk memastikan bahwa sumber daya tersebut digunakan secara efisien dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Di Indonesia, di mana wakaf memiliki peran yang semakin penting dalam mendukung berbagai program sosial, ekonomi, dan keagamaan, organisasi seperti Yayasan Raudhatul Muta'allimin membutuhkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola dana wakaf tersebut dengan baik.

Inisiatif Yayasan Raudhatul Muta'allimin dalam menyelenggarakan pelatihan pengelolaan dana wakaf adalah langkah yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan aset wakaf. Dengan memberikan pelatihan kepada stafnya, yayasan tersebut tidak hanya mengoptimalkan penggunaan dana wakaf, tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut (Qotrunnada & Saifuddin, 2020).

Pelatihan pengelolaan dana wakaf yang dilakukan Yayasan Raudhatul Muta'allimin sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan aset wakaf. Dengan memberikan pelatihan kepada stafnya, yayasan tersebut tidak hanya mengoptimalkan penggunaan dana wakaf, tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut. Pelatihan ini membantu staf memahami prinsip-prinsip yang mendasari pengelolaan dana wakaf, seperti prinsip keberlanjutan, transparansi, dan akuntabilitas. Selain

itu, staf juga dapat mempelajari praktik terbaik dalam investasi dan pengelolaan risiko, yang dapat membantu meningkatkan hasil investasi dana wakaf dan meminimalkan potensi kerugian. Dengan demikian, yayasan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan aset wakaf dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadapnya (Damayanti et al., 2023).

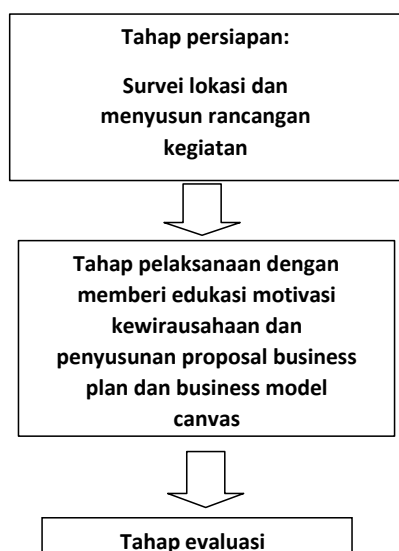
Melalui pelatihan pengelolaan dana wakaf yang dilakukan Yayasan Raudhatul Muta'allimin, peserta mempelajari prinsip-prinsip pengelolaan wakaf, perencanaan keuangan, strategi investasi, dan praktik tata kelola. Keterampilan ini sangat penting untuk memastikan dana wakaf dikelola secara transparan, beretika, dan sesuai dengan prinsip Islam. Dengan demikian, yayasan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan aset wakaf dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadapnya.

Pelatihan pengelolaan dana wakaf yang dilakukan oleh Yayasan Raudhatul Muta'allimin menunjukkan komitmen yang kuat dan dedikasi yang tinggi dalam melayani masyarakat. Dengan berinvestasi pada pengembangan stafnya, yayasan ini memastikan dasar yang kokoh untuk pertumbuhan dan dampak yang berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pendekatan Dan Penerapan IPTEK

Metode pendekatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan para pengurus yayasan Raudhatul Mutallimin dan para guru melalui pemberian layanan motivasi kewirausahaan berupa ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Dengan demikian, diharapkan para SDM yayasan memiliki pengetahuan khusus tentang kewirausahaan, termasuk usaha warung makan, warung klontongan, warung counter, dan lain-lain. Selain itu, pemberian layanan motivasi ini juga diharapkan dapat membantu para SDM yayasan, seperti para Nazhir, dalam membuat proposal business plan dan business model canvas.



Gambar 1. Diagram Alur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL

Peningkatan pengetahuan staf yayasan tentang prinsip-prinsip dasar pengelolaan dana wakaf, termasuk konsep keberlanjutan, transparansi, dan akuntabilitas, sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan wakaf. Dengan memahami prinsip-prinsip ini, staf yayasan dapat lebih efektif dalam mengelola dana wakaf untuk mencapai tujuan yang lebih luas dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Keberlanjutan, transparansi, dan akuntabilitas adalah elemen kunci dalam pengelolaan wakaf yang produktif dan berkelanjutan. Keberlanjutan memastikan bahwa pengelolaan wakaf dapat terus berlangsung dan meningkatkan manfaatnya untuk masyarakat. Transparansi memungkinkan partisipasi masyarakat yang lebih aktif dalam pengelolaan wakaf dan meningkatkan kepercayaan mereka terhadap yayasan. Akuntabilitas memastikan bahwa pengelolaan wakaf dapat diawasi dan diperiksa secara efektif, sehingga meminimalkan kemungkinan penyalahgunaan dana wakaf. Dengan memahami dan mengintegrasikan konsep-konsep ini, staf yayasan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan wakaf dan meningkatkan manfaatnya untuk masyarakat (Mansyur, n.d.).

Keterampilan praktis yang diperoleh peserta pelatihan dalam mengelola investasi, mengelola risiko, dan membuat keputusan finansial yang cerdas terkait dengan pengelolaan dana wakaf sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan wakaf. Dengan memiliki keterampilan ini, peserta dapat lebih efektif dalam mengelola dana wakaf untuk mencapai tujuan yang lebih luas dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Mengelola investasi dengan bijak memastikan bahwa dana wakaf dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Peserta pelatihan dapat mempelajari cara mengelola investasi yang berkelanjutan dan menghasilkan keuntungan yang stabil. Mengelola risiko memastikan bahwa pengelolaan wakaf dapat dilakukan dengan aman dan tidak terpengaruh oleh perubahan ekonomi yang tidak stabil. Peserta dapat mempelajari cara mengidentifikasi dan mengelola risiko yang terkait dengan pengelolaan wakaf.

Pelatihan ini memungkinkan staf untuk membangun jaringan profesional dengan praktisi lain dalam bidang pengelolaan dana wakaf, memungkinkan pertukaran pengalaman dan pengetahuan yang berharga. Dengan staf yang terlatih dengan baik, yayasan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana wakaf mereka, yang dapat menghasilkan dukungan yang lebih besar dan pertumbuhan dalam sumbangan wakaf.

PEMBAHASAN

Manfaat Jangka Pendek dan Panjang:

Pelatihan mengenai pengelolaan wakaf dapat memberikan manfaat yang signifikan baik pada jangka pendek maupun panjang. Manfaat langsung yang diperoleh dari pelatihan ini adalah meningkatkan kemampuan staf dalam mengelola dana wakaf, yang secara langsung mempengaruhi efisiensi dan efektivitas penggunaan dana tersebut (Rudianto et al., 2021). Manfaat jangka panjang yang diharapkan termasuk:

1. Peningkatan Kepercayaan Masyarakat: Dengan meningkatkan kemampuan staf, pelatihan ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap organisasi yang mengelola wakaf. Kepercayaan masyarakat ini penting karena wakaf memerlukan dukungan dan partisipasi masyarakat untuk mencapai tujuan sosial dan ekonominya.

2. Pertumbuhan Dana Wakaf: Kemampuan staf yang lebih baik dalam mengelola wakaf dapat meningkatkan pertumbuhan dana wakaf. Dana yang lebih besar dapat digunakan untuk proyek-proyek yang lebih besar dan memiliki dampak sosial yang lebih luas.
3. Dampak Sosial yang Lebih Besar: Dengan meningkatkan kemampuan staf dan pertumbuhan dana wakaf, pelatihan ini dapat meningkatkan dampak sosial yang lebih besar. Dampak sosial ini dapat berupa peningkatan kualitas hidup masyarakat, pengembangan infrastruktur, dan lain-lain yang berkontribusi pada kemajuan masyarakat secara keseluruhan.

Pentingnya Pendidikan Berkelanjutan

Pengelolaan dana wakaf memerlukan pendidikan dan pelatihan berkelanjutan untuk staf yang terkait. Keterkaitan ini sangat penting karena bidang pengelolaan wakaf terus berkembang dan memerlukan staf yang terkini dengan praktik terbaik dan perubahan dalam lingkungan investasi. Pendidikan berkelanjutan memungkinkan staf untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola dana wakaf secara efektif dan efisien. Dengan demikian, pendidikan berkelanjutan membantu meningkatkan kemampuan staf dalam menghadapi tantangan dan perubahan yang terjadi dalam industri pengelolaan wakaf, serta memastikan bahwa dana wakaf digunakan secara optimal untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat (bwi.go.id, 2023).

Peran Yayasan dalam Pengembangan Komunitas

Yayasan Raudhatul Muta'allimin berperan penting dalam pengembangan komunitas melalui pelatihan yang mereka tawarkan. Selain meningkatkan kapasitas internal staf dan organisasi, yayasan ini juga berkontribusi pada pengembangan komunitas yang lebih kuat dan berkelanjutan.

Transparansi dan Akuntabilitas

Pelatihan ini menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana wakaf sebagai faktor kunci dalam mempertahankan kepercayaan masyarakat. Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan wakaf sangat penting karena mereka memastikan bahwa informasi yang diberikan kepada wakif dan masyarakat tentang penggunaan dana wakaf yang

diberikan adalah benar, jelas, dan jujur. Dengan demikian, transparansi dan akuntabilitas memungkinkan wakif dan masyarakat untuk memahami bagaimana dana wakaf digunakan dan mempertahankan kepercayaan bahwa pengelolaan dana wakaf dilakukan secara profesional dan sesuai dengan tujuan wakaf (Bustamam, 2017).

Dengan demikian, pelatihan pengelolaan dana wakaf yang diberikan oleh Yayasan Raudhatul Muta'allimin tidak hanya memberikan hasil yang positif secara langsung, tetapi juga memiliki dampak yang luas dan berkelanjutan bagi yayasan, masyarakat, dan penerima manfaat wakaf.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih atas dedikasi dan komitmen Yayasan Raudhatul Muta'allimin dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan dana wakaf, dan kami berharap dapat terus bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dalam melayani masyarakat dengan lebih baik. Terima kasih banyak."

DAFTAR PUSTAKA

- Alisman, Zainal Putra, Murhaban, Hartini, Mawardi, & Dedi Sufriadi. (2024). WORKSHOP MANAJEMEN USAHA BUMG BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL DI GAMPONG UJONG BAROH KECAMATAN JOHAN PAHLAWAN KABUPATEN ACEH BARAT. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 233–240. <https://doi.org/10.32672/ampoenv1i3.1191>
- Bustamam, B. (2017). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Aset wakaf pada Baitul Mal Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2(4), 75–83.
- bwi.go.id. (2023, January 13). *Wakaf untuk Pendidikan*. <https://www.bwi.go.id/8616/2023/01/13/Wakaf-Untuk-Pendidikan/>.
- Damayanti, A. R., Aluf, S., Yunus, N. A., Rahman, M. F. F., & Rukmana, D. S. (2023). Konsep wakaf dalam ilmu manajemen. *Journal of Creative Student Research*, 1(4), 1–21.

- Mansyur, P. A. K. H. M. (n.d.). ANALISIS OPTIMALISASI PENGELOLAAN WAKAF DAN MANFAATNYA BAGI MASYARAKAT.
- Marzuki, & Dedi Sufriadi. (2024). Semangat Kerja dalam Menunjang Produktivitas Karyawan (Kajian Literatur). *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(1), 06–13. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i1.1007>
- Qotrunnada, L., & Saifuddin, M. (2020). Model Manajemen Fundraising Wakaf di Surabaya (Studi di Yayasan Dana Sosial Al-Falah, Perbandingan Wakaf Selangor, BWI dan Wakaf Global). *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*, 2(1), 38–49.
- Rudianto, S., Ayuniyyah, Q., & Supriyanto, T. (2021). Strategi Pengelolaan Wakaf Meraih Kepercayaan Umat, Menuju Optimalisasi Pengumpulan: Studi Kasus Badan Wakaf Al-Quran. *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana*, 1(2).
- Sufriadi, D. (2021). KONTRIBUSI PENGELOLA ZAKAT UMMAT TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO DI KABUPATEN ACEH BARAT. *Jurnal Bilal: Bisnis Ekonomi Halal*, 2(1), 70–91. Retrieved from <https://ojs.polmed.ac.id/index.php/Bilal/article/view/424>
- Yohana, Yoyok Cahyono, Rahmawati, A., Bambang Eko Prabowo, Ivan Selly Dewantara, Muhamad Yusuf Firdaus, Rizqi Oktara Dievanda, Siti Muktiana Haelani, & Tesyya Nopita Rafles. (2024). PEMBERDAYAAN DAN PELATIHAN SOSIAL KEPADA ANAK PANTI DI YAYASAN BAITUL YATIM H. CAONG . *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 144–150. <https://doi.org/10.32672/ampoenv2i1.1595>